

ABSTRAK

Ariq Hanif Sartono 1193020018 : PELAKSANAAN INVESTASI SYARIAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS SAHAM SYARIAH DAN REKENING DANA NASABAH DI INDO PREMIER SEKURITAS)

Sistem *Syariah Online Trading System (SOTS)* adalah suatu sistem aktivitas *Trading* atau Transaksi jual-beli khusus Saham Syariah di Pasar Modal secara daring berdasarkan prinsip-prinsip Hukum Islam di Pasar Modal sebagai aktualisasi fatwa DSN-MUI No:80/DSN-MUI/III/2011, namun sertifikasi *Syariah Online Trading System (SOTS)* hanya berfokus pada mekanisme transaksi efek, seringkali hal penunjang transaksi efek seperti pengelolaan Rekening Dana Nasabah (RDN) dan fitur-fitur yang ditawarkan perusahaan perantara perdagangan efek tidak sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No:15/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Prinsip Syariah Di Pasar Modal dan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui sejauh mana penerapan Mekanisme berinvestasi Saham Syariah di Indopremier Sekuritas, Ketentuan Saham Syariah dan pengelolaan Rekening Dana Nasabah (RDN) di Indopremier Sekuritas sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No: 15/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Prinsip Syariah Di Pasar Modal dan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Kerangka Berfikir mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Bahwa segala kegiatan/mekanisme yang bersangkutan dengan Emiten, Penawaran Umum, Perdagangan Efek, Pengelolaan Portfolio, dan Jenis Efek berdasarkan Prinsip-prinsip Islam. Maka penerapan prinsip Islam dalam aktivitas di pasar modal haruslah dilakukan secara menyeluruh/*Kafah*.

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Dekriptif dengan pendekatan *Yuridis-Empiris*. Data Primer diperoleh dari pengalaman penulis sebagai nasabah Indo Premier Sekuritas, hasil wawancara, observasi dan data dari website resmi Indo Premier Sekuritas serta pertanyaan Nasabah lainnya kepada Indo Premier Sekuritas. Data sekunder merupakan dokumen Literatur Kepustakaan, Regulasi terkait Investasi Saham Syariah dan Rekening Dana Nasabah Syariah.

Hasil dari penelitian ini bahwa Mekanisme berinvestasi saham syariah di Indo Premier Sekuritas telah sesuai dengan prinsip syariah dalam hal Jenis saham yang dapat ditransaksikan dan Mekanisme Transaksi Saham Syariah dengan mendapatkan sertifikasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Namun Pengelolaan Rekening Dana Nasabah (RDN) di Indo Premier Sekuritas dengan masih menggunakan Bank Konvensional pada akun Syariah dan pengenaan bunga atas penarikan dana sebelum T+2 di akun Basic tidak sesuai dengan Prinsip Syariah dan Fatwa DSN-MUI No:124/DSN-MUI/XI/2018.

Kata Kunci : Indopremier, Rekening Dana Nasabah (RDN), Saham Syariah.